

ABSTRAK

Survey awal yang dilakukan penulis yaitu di dinas usaha mikro, dinas pariwisata dan dinas social yang ada di kabupaten Jember, dari situ maka diketahui bahwa kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah masih kurang optimal. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisa apakah pelatihan, kejelasan tujuan dan dukungan atasan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah.

Populasi penelitian ini adalah seluruh SKPD (Satuan Kerja Pemerintah Daerah) di kabupaten Jember provinsi Jawa Timur. Sampel yang diambil adalah sampel dari responden yang sesuai dari kriteria dan sampel yang dibutuhkan yaitu 106 responden dari 53 objek. Metode pengambilan data menggunakan angket atau kuesioner. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: 1. Terdapat pengaruh positif dari faktor pelatihan terhadap kegunaan SAKD. 2. Terdapat pengaruh positif dari faktor kejelasan tujuan terhadap kegunaan SAKD. 3. Terdapat pengaruh positif dari faktor dukungan atasan terhadap kegunaan SAKD.

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor keprilakuan seperti pelatihan, kejelasan tujuan dan dukungan atasan memiliki peran penting untuk meningkatkan kinerja karyawan bagian administrasi dalam memahami lebih tentang kegunaan SAKD (Sistem Akuntansi Keuangan Daerah). Sehingga saran bagi karyawan dan instansi untuk lebih meningkatkan pelatihan, kejelasan tujuan dan dukungan atasan untuk meningkatkan kegunaan SAKD.

Kata Kunci : Dukungan Atasan, Kejelasan Tujuan, Pelatihan dan Sistem Akuntansi Kuangan Daerah.

ABSTRACT

The initial survey conducted by the author is in the micro business service, tourism and social services department in Jember district, from which it is known that the usefulness of the regional financial accounting system is still not optimal. So the purpose of this study is to analyze whether training, clarity of purpose and superiors' support influence the usefulness of the regional financial accounting system. The population of this study is all SKPD (Regional Government Work Units) in Jember district, East Java province. The sample taken is a sample of respondents who are appropriate from the criteria and the sample needed is 106 respondents from 53 objects. The method of data collection uses a questionnaire or questionnaire. The data analysis method used is descriptive analysis.

The results of these studies indicate that: 1. There is a positive influence from training factors on the usefulness of SAKD. 2. There is a positive influence from the clarity of the purpose of the use of SAKD. 3. There is a positive influence from the factor of superior support for the use of SAKD.

Based on the results of the study, it can be concluded that behavioral factors such as training, clarity of purpose and superiors support have an important role to improve the performance of administrative staff in understanding more about the use of SAKD (Regional Financial Accounting System). So that suggestions for employees and agencies to further improve training, clarity of purpose and superiors support to increase the use of SAKD.

Keywords: *Boss Support, Clarity of Purpose, Training and Regional Financial Accounting System.*